



**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT, PETIR  
 DI  
 TANGGAL 03 APR 2026**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
<b>TANGGAL</b>	03 April 2026 13:10 WITA s.d. 03 April 2026 14:00 WITA (Siang)
<b>DAMPAK</b>	<p>Bangunan Rusak, Gangguan Transportasi</p> <p>B. Kronologis Pada hari Selasa tanggal 03 April 2026 pukul 14.10 Wita bertempat di wilayah Kabupaten Dompu dan sekitarnya terjadi hujan sedang-lebat yang disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang. Kondisi ini berlangsung hingga pukul 15.00 Wita. Sumber: laporan BPBD Kab. Dompu/Group WA PUSDALOP-PB NTB</p> <p>C. Kondisi Cuaca Berdasarkan pantauan Citra Radar Cuaca Bima pada tanggal 03 April 2026, hujan disertai angin kencang terpantau terjadi di wilayah Kabupaten Dompu Kecamatan Dompu pada pukul 13.30-15.00 WITA. Kondisi ini dipicu oleh pertumbuhan awan konvektif yang berpotensi menghasilkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, serta dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.</p> <p>D. Dampak 1. Kelurahan Dorotangga Kecamatan Dompu - 6 rumah rusak sedang - 6 KK terdampak - Akses di Jalan Ahmad Yani Terganggu 2. Kelurahan Bada - 20 rumah terdampak - 20 KK terdampak Sumber: laporan BPBD kab Dompu/Group WA PUSDALOP-PB NTB</p>

**BERITA KEJADIAN**



Respon Cepat UPT MEWS

**II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK**

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

**III. ANALISIS METEOROLOGI**

**A. SKALA GLOBAL**

INDIKATOR	KETERANGAN

El Niño Southern Oscillation (ENSO)	<p>Nilai Indeks Osilasi Selatan ( SOI ) hingga tgl 29 Maret 2026 adalah +8.9 (signifikan &gt; +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 29 Maret 2026 adalah -0.42 (normal <math>\pm 0.8</math>) sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.</p>
-------------------------------------	--

## B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	<p>Madden Julian Osilasi hingga tanggal 01 April 2026 berada pada Fase 1 (West. Hem &amp; Africa) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Berdasarkan pantauan OLR tanggal 03 April 2026 terdapat nilai OLR yang positif sehingga tidak mendukung dalam pembentukan awan hujan termasuk Bima dan Dompu.</p>										
POLA ANGIN	<p>Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 03 April 2026 pukul 00.00 UTC, terbentuk pola konvergensi angin di sekitar wilayah Pulau Sumbawa. Hal ini menyebabkan terkonsentrasinya massa udara basah di sekitar Pulau Sumbawa yang mendukung pembentukan awan hujan termasuk di wilayah Bima dan Dompu.</p>										
POLA TEKANAN UDARA	<p>Analisis terhadap isobar tgl 03 April 2026 jam 00 UTC menunjukkan wilayah Pulau Sumbawa berada dalam zona tekanan rendah dengan tekanan udara berkisar antara 1010 hPa hingga 1012 hPa. Kondisi ini mendukung peningkatan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Bima dan Bima.</p>										
KELEMBABAN UDARA	<p>Berdasarkan data model kelembaban udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 03 April 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="746 1518 1370 1760"> <thead> <tr> <th>Lapisan RH</th> <th>Pukul 00.00 UTC</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>850 hPa</td> <td>70 - 80 %</td> </tr> <tr> <td>700 hPa</td> <td>80 - 90 %</td> </tr> <tr> <td>500 hPa</td> <td>20 - 30 %</td> </tr> <tr> <td>200 hPa</td> <td>20 - 40%</td> </tr> </tbody> </table> <p>kelembaban udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 700 hPa dengan nilai 70%–90%. Kondisi tersebut mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Bima.</p>	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	70 - 80 %	700 hPa	80 - 90 %	500 hPa	20 - 30 %	200 hPa	20 - 40%
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC										
850 hPa	70 - 80 %										
700 hPa	80 - 90 %										
500 hPa	20 - 30 %										
200 hPa	20 - 40%										

SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Data model Sea Surface Temperature (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 01 April 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi hangat dengan suhu berkisar antara 28 - 29 °C dengan anomaly suhu permukaan laut - 1.0 °C s.d 0.0 °C. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan awan konvektif di Wilayah Bima dan Dompu.
---------------------------	---

**C. SKALA LOKAL**

LABILITAS UDARA	<p>Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 03 April 2026 pukul 00.00 UTC.</p> <table border="1" data-bbox="842 640 1428 707"> <tr> <th>K indeks</th> <th>L indeks</th> <th>Showalter indeks</th> </tr> <tr> <td>35 s.d 37</td> <td>-6 s.d -3</td> <td>-2 s.d 0</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K-Indeks menunjukkan nilai 35 s/d 37. Kondisi tersebut menunjukkan konveksi tinggi.</li> <li>• Lifted Indeks menunjukkan nilai -6 s/d -3. Nilai tersebut menunjukan kondisi udara labil sedang.</li> <li>• Showalter Indeks menunjukan nilai -2 s/d 0 Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer moderat labil dan memungkinkan untuk terjadinya <i>thunderstorm</i>.</li> </ul>	K indeks	L indeks	Showalter indeks	35 s.d 37	-6 s.d -3	-2 s.d 0
K indeks	L indeks	Showalter indeks					
35 s.d 37	-6 s.d -3	-2 s.d 0					

**D. CITRA SATELIT CUACA**

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	???????
------------------------------	---------

**E. CITRA RADAR CUACA**

## ANALISIS CITRA RADAR CUACA

Berdasarkan citra radar cuaca Bima pada tanggal 03 April 2026, menunjukkan pada pukul 13.30 WITA terpantau adanya pertumbuhan awan konvektif disekitar wilayah Kecamatan Dompu. Pertumbuhan awan konvektif semakin meningkat dan mencapai fase puncak awan terjadi pada pukul 13.50-14.30 WITA. Pada fase ini nilai reflektifitas awan mencapai maksimum 50-60 dBZ. Nilai tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif jenis cumulonimbus pada wilayah tersebut. Awan ini menghasilkan hujan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang berdurasi singkat yang terjadi secara tiba tiba. Awan luruh pada pukul 14.40-14.50 WITA dan luruh sempurna pada pukul 15.00 WITA.

Berdasarkan citra radar cuaca Bima pada tanggal 03 April 2026, pada pukul 13.30 WITA terpantau awal pertumbuhan awan konvektif di sekitar wilayah Kecamatan Dompu yang mengalami siklus hidup singkat, dan dengan cepat mencapai fase puncak pada pukul 13.50-14.30 WITA. Pada fase ini, nilai reflektivitas awan mencapai maksimum 50-60 dBZ, disertai munculnya indikasi pola tight low-level gradient (gradien reflektivitas yang sangat rapat) pada sel awan. Pola ini menandakan terjadinya downdraft, sehingga memicu dampak berupa hujan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir, serta hembusan angin kencang berdurasi singkat yang terjadi secara tiba-tiba (downburst). Fase disipasi sel awan kemudian terjadi pada pukul 14.40-14.50 WITA, hingga luruh sempurna pada pukul 15.00 WITA.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :






1. Suhu Muka Laut (SST) pada 03 April 2026 di sekitar Pulau Sumbawa berkisar antara 28-29°C dengan anomali -1.0°C – 0.0°C, yang mendukung proses penguapan dan pembentukan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
2. *Madden Julian Oscillation* (MJO) hingga 01 April 2026 berada pada Fase 1, tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di Indonesia, termasuk di wilayah Bima dan Dompu. Nilai OLR sekitar wilayah Bima positif tidak mendukung dalam pembentukan awan hujan termasuk di wilayah Bima.
3. Indeks SOI hingga 03 April 2026 tercatat +8.9, yang mendukung peningkatan pola konvektif dan pembentukan awan hujan di wilayah Bima dan Dompu.
4. Analisis streamline menunjukkan adanya pola pertemuan angin (konvergensi) di sekitar Pulau Sumbawa, yang mendukung pembentukan awan hujan termasuk di wilayah Bima.
5. Analisis isobar menunjukkan wilayah Pulau Sumbawa berada dalam zona tekanan rendah dengan tekanan udara berkisar antara 1010-1012 hPa, yang mendukung pembentukan awan konvektif termasuk wilayah Bima.
6. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 700 hPa menunjukkan kondisi lembab yang sangat mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
7. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan kondisi atmosfer labil, memungkinkan terbentuknya awan konvektif di wilayah Bima.
8. Citra radar pada tanggal 03 April 2026 menunjukkan pada kecamatan Dompu terdapat pertumbuhan awan konvektif jenis Cumulonimbus dengan reflektifitas berkisar antara 45-60 dBZ. Fase puncak terjadi pada pukul 13.50 – 14.30 WITA. Adanya pertumbuhan awan konvektif jenis cumulonimbus menyebabkan hujan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berdurasi singkat yang terjadi secara tiba tiba.

## V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Woha, Ambalawi, Palibelo, Belo, Woha, Soromandi, Donggo, Bolo, Monta, Parado, Pekat, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Manggalewa, Pajo, Hu'u, Asakota, Rasana'e Barat, Mpunda, Raba, Rasanae Timur.

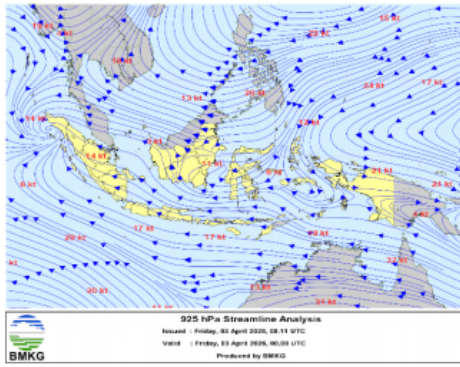
## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>3 HARI KEDEPAN</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peringatan Dini 3 harian</b></p> <p>Tgl. 02-04 April 2026</p> 
<p>NOWCASTING</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peringatan Dini Cuaca Ekstrem</b></p> <p>Tgl. 03 April 2026 05.10-07.00 WITA</p>  <p>Tgl. 03 April 2026 11.32-14.27 WITA</p>  <p>Tgl. 03 April 2026 12.20-15.20 WITA</p>  <p>Tgl. 03 April 2026 15.05-17.05 WITA</p> 

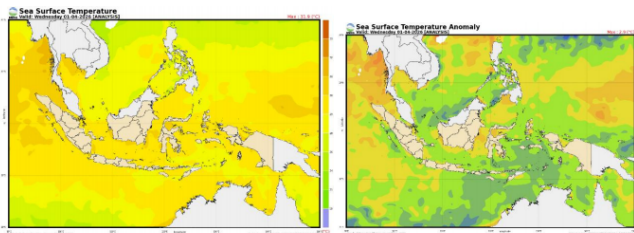
**VII. LAMPIRAN**

1. Streamline



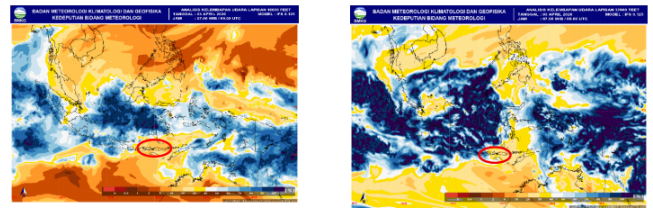
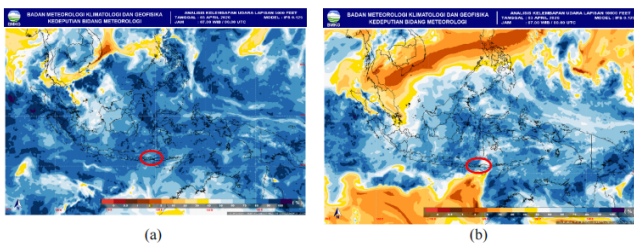
Gambar 4. Streamline tanggal 03 April 2026 jam 00.00 UTC

## 2. Suhu Muka Laut



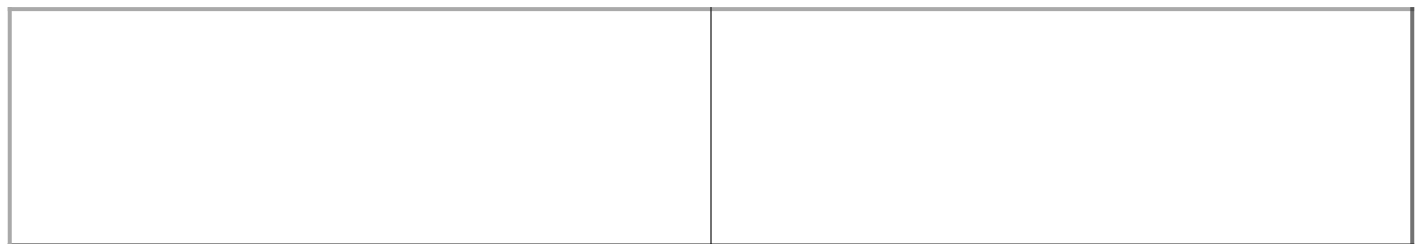
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 03 April 2026

## 3. Kelembaban Relatif

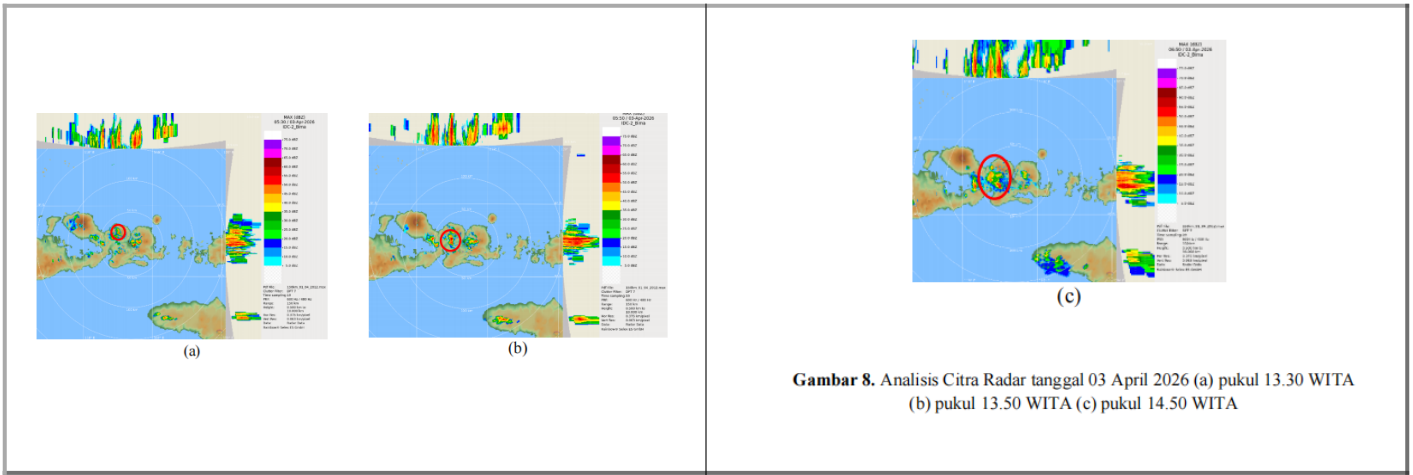


Gambar 6. Analisis kelembaban udara tanggal 03 April 2026 jam 00.00 UTC  
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa

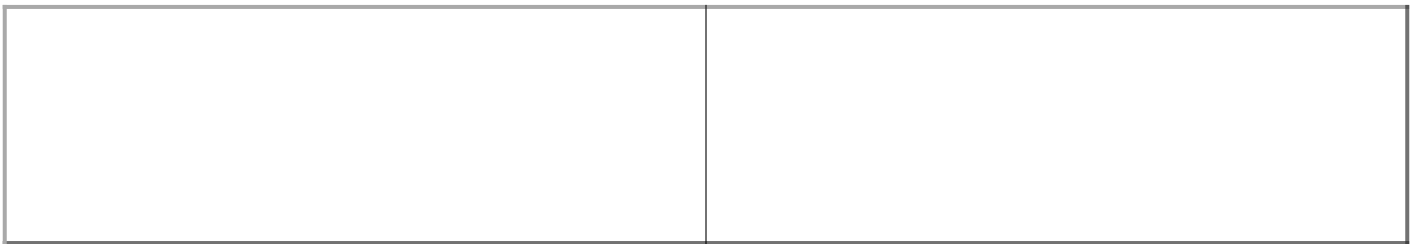
## 4. Citra Satelit Cuaca



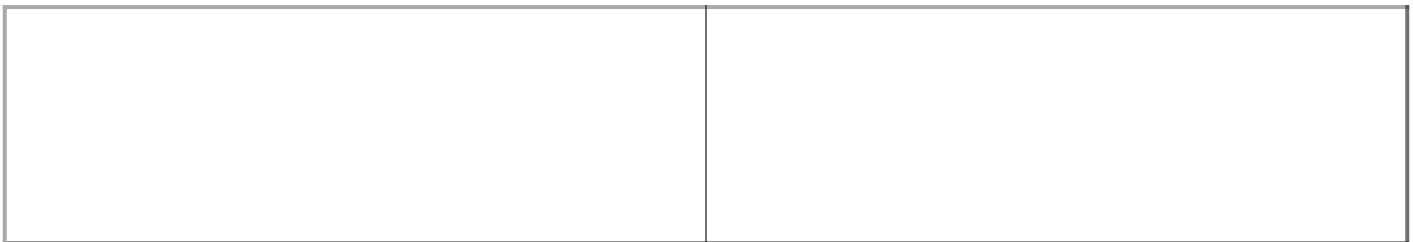
## 5. Citra Radar



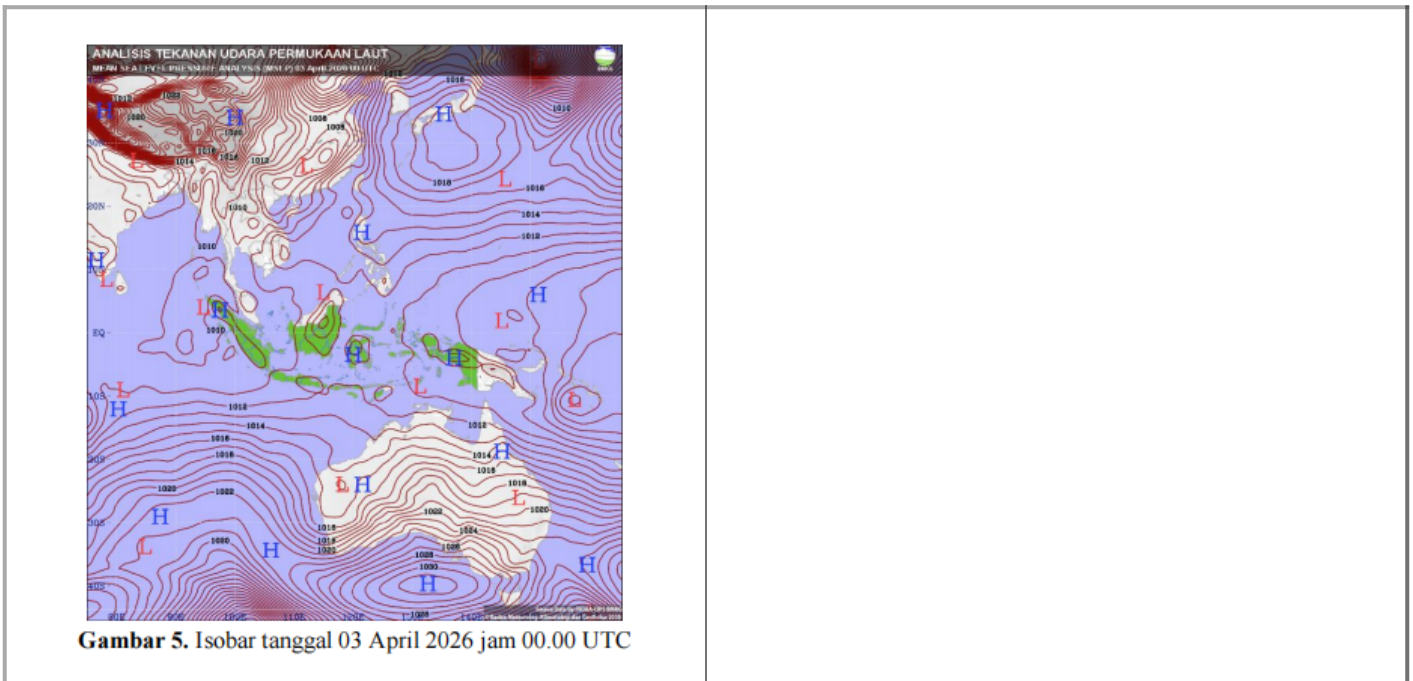
## 6. Peta Isohyet



## 7. Peta GSMAP



## 8. Profil Udara Atas



## 9. Data Sinoptik

--	--

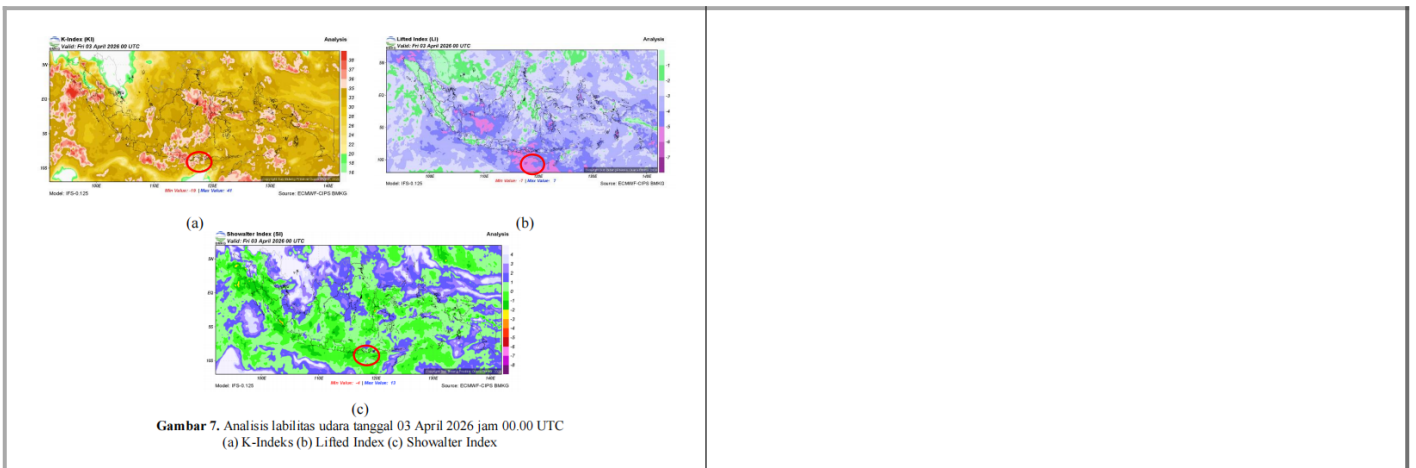
## 10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

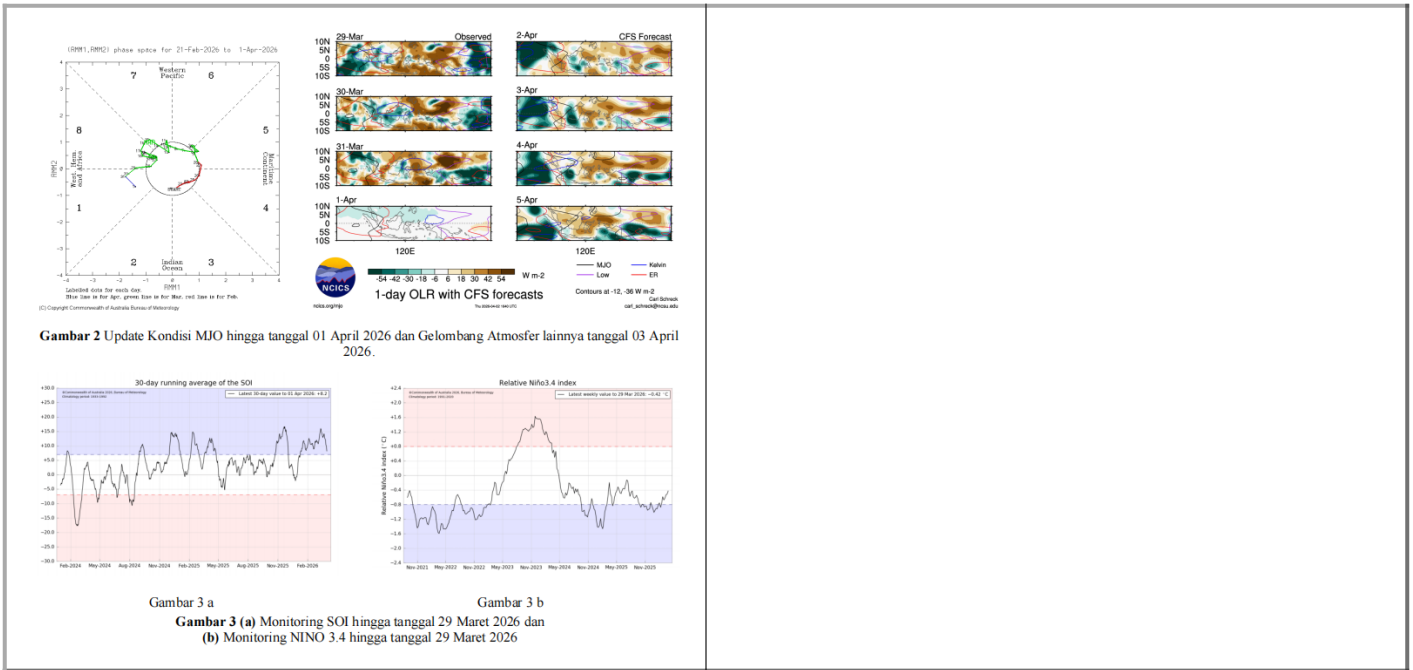
## 11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

## 12. Indeks Lokal



## 13. Lainnya



Mengetahui, 03 April 2026  
Kepala Stasiun Meteorologi  
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom  
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,



Suci Ainun Rimawati, S. Tr  
NIP. 199809032021062001

Diunduh pada: 05 April 2026 01:43:06 WIB